

BAHAN AJAR

**PENDIDIKAN DAN
PROMOSI KESEHATAN**

OLEH :Ns. NIA APRILLA, M.Kep

DAFTAR ISI

1. PERAN PERAWAT DALAM PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN
2. KONSEP DAN TEORI PROMOSI KESEHATAN
3. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN
4. PERAN PERAWAT DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN

PERAN PERAWAT DALAM PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN

PENDAHULUAN

Pada pertemuan ini kita akan membahas tentang teori peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan. Selama 150 menit kedepan akan disampaikan materi tentang teori peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan.

Tujuan yang akan dicapai setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan tentang teori peran perawat dalam pendidikan dan promosi kesehatan.

Ruang lingkup pendidikan kesehatan

- Pendidikan kesehatan bukan hanya pemberian informasi tetapi juga berhubungan dgn adopsi motivasi, keterampilan dan kepercayaan diri untuk melakukan tindakan memperbaiki kesehatan
- Informasi yg dikomunikasikan adalah hal-hal yg berhubungan dgn :
 - Kondisi sosial dan ekonomi
 - Lingkungan yg berdampak pd kesehatan
 - Factor resiko indivial dan perilaku beresiko
 - Penggunaan sistem pelayanan kesehatan

Penkes (pendidikan kesehatan)

- Yaitu suatu bentuk tindakan mandiri keperawatan utk membantu klien baik individu, kelompok maupun masyarakat dlm mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yg didalamnya perawat sbg perawat pendidik (Suliha, 2002)
- Penkes : upaya persuasi atau pembelajaran kpd masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan2 utk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya
- Jadi : menyampaikan materi ttg kesehatan yg bertujuan utk mengubah perilaku sasaran (Notoadmodjo, 2010)

- 
- Pendidikan kesehatan mencakup promosi kesehatan

Promkes (promosi kesehatan)

- Mencerminkan proses sosial politik yg komprehensif.
- Promosi bukan hanya tindakan2 yg ditujukan utk memperkuat keterampilan dan kemampuan individual, tetapi juga tindakan yg ditujukan utk mengubah kondisi sosial, lingkungan serta ekonomi sedemikian rupa utk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan individu

- 
- Penkes : bagian dari peran perawat yg profesional dlm upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yg telah dilakukan pd zaman Florence Nightingale thn 1959.
 - Penkes merupakan bentuk dan pelayanan keperawatan yg dilakukan di RS ataupun diluar RS (non klinik)

Di luar RS (non klinik)

1. Tempat ibadah
2. Pusat kesehatan ibu dan anak
3. Tempat layanan publik
4. Tempat penampungan
5. Organisasi masyarakat
6. Organisasi pemeliharaan kesehatan (asuransi)
7. Sekolah
8. Panti lanjut usia
9. Unit kesehatan bergerak (mobile)

Tujuan penkes

- Utk meningkatkan perilaku sehat individu maupun masyarakat, pengetahuan yg relevan dgn intervensi dan strategi pemeliharaan derajat kesehatan, pencegahan penyakit serta mengelola (memberikan perawatan) penyakit kronis di rumah.
- Terjadi perubahan sikap dan tingkah laku individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dlm membina serta memelihara perilaku hidup sehat serta berperan aktif dlm upaya mewujudkan derajat kesehatan yg optimal.

Cara pencegahan

- Penkes tidak hanya memberikan informasi, tetapi yg penting adalah menciptakan kegiatan yg dapat memandirikan seseorang utk mengambil keputusan terhadap masalah kesehatan yg dihadapi (Duryea, 2015)

Ruang lingkup pendidikan kesehatan di komunitas

Dimensi sasaran pendidikan	Dimensi tempat pelaksanaan	Dimensi tingkat pelayanan kesehatan
<ul style="list-style-type: none">•Individu•Keluarga•Kelompok khusus•masyarakat	<ul style="list-style-type: none">•Sekolah•Pelayanan kesehatan•Perusahaan•Tempat bekerja	Berdasarkan 5 tingkat pencegahan : <ul style="list-style-type: none">•Promosi kesehatan•Perlindungan khusus•Diagnosis dini dan pengobatan segera•Pembatasan kecacatan•Rehabilitasi

- Peran yaitu : seperangkat tingkah laku yg diharapkan oleh orang lain trhdp seseorang, sesuai dgn kedudukannya dlm suatu sistem
- Dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dr dalam maupun diluar profesi keperawatan dan bersifat konstan
- Fungsi perawat dlm melaksanakan tugasnya :
 - Dependen
 - Independen
 - Interdependen

Peran perawat dlm penkes (Swanson & Nies, 1997)

- Advocat
- Pemberi perawatan
- Manager kasus
- Konsultan
- Culture broker
- Pendidik
- Perantara informasi
- Innovator
- Mediator
- Negosiasi
- Analisis kebijakan, change agen
- Promotor atau parter kolaborasi
- Role model
- Aktivis sosial

Peran perawat dlm pendidikan dan promkes

- Pelaksana pelayanan : memberikan pelayanan kpd individu, keluarga, kelompok/masyarakat
- Pendidik : memberikan penkes dan mengajarkan bagaimana cara mjga kesehatan, mencegah penyakit, pemulihan dr penyakit dan memberikan informasi yg tepat ttg kesehatan.
- Pengamat kesehatan : melaksanakan monitoring trhdp perubahan yg terjadi pd individu, keluarga, kelompok dan masy yg menyangkut masalah kesehatan melalui kunjungan rumah, pertemuan, observasi dan pengumpulan data.
- Koordinator pelayanan kesehatan : melakukan koordinasi thdp semua pelkes yg diterima oleh keluarga dan bekerja sama dgn klg dlm perencanaan pelayanan keperawatan serta sbg penghubung dgn institusi pelkes lain, supervisi trhdp aspek yg dilaksanakan anggota tim

- 
- Koordinator pelkes : koordinasi trhdhp semua pelkes yg diterima oleh klg, dan bekerja sama dgn klg dlm perencanaan pelayanan kep serta sbg penghubung dgn institusi pelkes lain, supervisi tdhp askep yg dilakukan oleh anggota tim
 - Pembaharu : inovator thdp individu, klg dan masy dlm merubah perilaku pola hidup yg berkaitan dgn pemeliharaan kesehatan

- Pengorganisir pelkes : memberikan motivasi utk melakukan keikutsertaan individu, klg dan kelompok dlm setiap upaya pelayanan kesehatan yg dilaksanakan di masy.
- Role model : perilaku yg ditampilkan perawat dpt mjd panutan yg digunakan dlm semua tingkat pencegahan, profesionalisme dlm bekerja.
- Fasilitator : perawat sbg tempat bertanya bagi masy utk memecahkan masalah kesehatan, memberikan solusi thdp masalah yg terjadi.

EVALUASI

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pendidikan kesehatan!
2. Jelaskan tujuan pendidikan kesehatan!
3. Jelaskan peran perawat dalam pendidikan kesehatan!

Konsep dan teori promosi kesehatan

Pengertian promosi kesehatan

- Soekidjo (2005) Promkes: upaya memasarkan, menjual, memperkenalkan pesan2 / program2 kesehatan sehingga masyarakat menerima / "membeli" / mengenal pesan2 kesehatan tsb, yg akhirnya masyarakat MAU berperilaku hidup sehat.

- WHO (1984), merevitalisasi pendidikan kesehatan dengan istilah promosi kesehatan, kalau pendidikan kesehatan diartikan sebagai upaya perubahan perilaku maka promosi kesehatan tidak hanya untuk perubahan perilaku tetapi juga perubahan lingkungan yang memfasilitasi perubahan perilaku tersebut

- Lawrence Green (1984) Promkes: segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik dan organisasi yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan

- Tujuan akhir promkes adalah orang-orang SADAR pentingnya kesehatan bagi mereka sehingga mereka sendirilah yang akan melakukan usaha-usaha untuk menyetatkan diri mereka. Batasan tersebut mencakup 2 aspek, yaitu MAU dan MAMPU
- Promkes mengharapakan, masyarakatlah yang menciptakan kesehatan mereka yang lebih baik

TUJUAN PROMKES

- Tersosialisasinya program-program kesehatan dan terwujudnya masyarakat Indonesia baru yang berbudaya hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan

Prinsip-prinsip PROMKES

- Pemberdayaan masyarakat
- Perubahan/perbaiki perilaku masyarakat di bidang kesehatan
- Melingkupi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
- Selain edukatif, juga melakukan upaya advokasi dan bina suasana
- Berpatokan pada PHBS dengan 5 tatanan : Di rumah, tempat kerja, tempat umum, tempat yankes, sekolah
- Peran kemitraan dengan pemerintah, swasta dan LSM

VISI PROMKES

- Masyarakat MAU dan MAMPU Memelihara dan meningkatkan kesehatannya

Dimensi aspek sasaran pelayanan kesehatan :

1. Promkes pada tingkat promotif
2. Promkes pada tingkat preventif
3. Promkes pada tingkat kuratif
4. Promkes pada tingkat rehabilitatif

SASARAN PROMKES MENURUT TATANAN

- Keluarga, Inst.kesehatan, Tp.kerja, Sekolah, Tp.umum , Individu/ aggt kel yg punya masalah, mis.:ibu hamil, Pasien, Pengantar/ keluargapasien, Karyawan, Siswa
- Pengunjung/ pengguna jasa, Masyarakat umum, Kepala kelgOrang tua/ mertua, KaderTo-mas, To-ga, LSM, Petugas kes, Kader kesehatan, Menejer Serikat buruh, Organisasi profesi
- Guru Karyawan BP3, OSIS
- Kepala Kelg, Ketua RT/RW, Kepala Desa, Pimp.institusi di institusi kes, Direktur pemilik, Kep.sek, Direktur

STRATEGI PROMKES WHO, 1994

1. ADVOKASI (advocacy)
2. DUKUNGAN SOSIAL (social support)
3. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (empowerment)

METODE & MEDIA PROMKES

- Kombinasi antara cara-cara dan alat bantu (media) yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan kepada sasaran

Metode promkes

1. Individual : bimbingan, penyuluhan, wawancara
2. Kelompok Besar : Ceramah, Seminar;
3. Kelompok Kecil : Diskusi, Brain Storming, Snow Ball, Role Play, permainan
4. Simulasi Massal : Public Speaking, Media Massa

Teknik promkes

- Ceramah umum, pidato, Media massa:Elektronik, cetak, luar ruang (spt: spanduk, umbul2, baleho, dll)

Faktor – faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan dan promosi kesehatan

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan terhadap sasaran dalam keberhasilan penyuluhan kesehatan adalah :

1) Tingkat Pendidikan.

Pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap informasi baru yang diterimanya. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikannya, semakin mudah seseorang menerima informasi yang didapatnya.

2) Tingkat Sosial Ekonomi

Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi seseorang, semakin mudah pula dalam menerima informasi baru.

3) Adat Istiadat

Pengaruh dari adat istiadat dalam menerima informasi baru merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena masyarakat kita masih sangat menghargai dan menganggap sesuatu yang tidak boleh diabaikan.

4) Kepercayaan Masyarakat

Masyarakat lebih memperhatikan informasi yang disampaikan oleh orang – orang yang sudah mereka kenal, karena sudah timbul kepercayaan masyarakat dengan penyampai informasi.

5) Ketersediaan Waktu di Masyarakat

Waktu penyampaian informasi harus memperhatikan tingkat aktifitas masyarakat untuk menjamin tingkat kehadiran masyarakat dalam penyuluhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penyuluhan

- **Faktor dari penyuluh (komunikator)**
 1. Kurang persiapan
 2. Kurang menguasai materi
 3. Penampilan kurang menyakinkan sasaran
 4. Bahasa yang digunakan kurang dimengerti
 5. Suara yang kurang dapat didengar
 6. Cara penyampaian terlalu monoton, sehingga membosankan

- **Faktor dari sasaran (Komonikan):**

1. Tingkat pendidikan rendah, sehingga sulit mencerna pesan yang disampaikan
2. Tingkat sosial ekonomi rendah, karena lebih memikirkan kebutuhan-kebutuhan yang lebih mendesak, sehingga pesan-pesan yang disampaikan tidak diperhatikan
3. Kepercayaan dan adat yang telah tertanam, sehingga sulit untuk diubah, misal : makan ikan dapat menimbulkan cacingan
4. Kondisi lingkungan tempat tinggal sasaran yang tidak memungkinkan terjadi perubahan perilaku, misal : masy yang tinggal di tempat yang tandus (sulit air), sukar merubah pola hidup dengan sanitasi dan higiene perorangan yang baik

- **Faktor dari Proses dalam penyuluhan :**
 1. Waktu penyuluhan tidak sesuai dengan waktu yang diinginkan sasaran
 2. Suasana tempat penyuluhan tidak tenang, tidak nyaman, dekat dengan keramaian sehingga mengganggu proses penyuluhan
 3. Jumlah sasaran yang terlalu banyak, sehingga sulit untuk menarik perhatian dalam memberikan penyuluhan
 4. Alat peraga yang digunakan tidak menunjang untuk mempermudah pemahaman sasaran

5. Metode yang digunakan kurang tepat, sehingga sasaran bosan
6. Bahasa yang digunakan sulit dimengerti oleh sasaran karena tidak menggunakan bahasa keseharian

Langkah-langkah dalam penyuluhan kesehatan masyarakat

1. Mengkaji kebutuhan kesehatan masyarakat.
2. Menetapkan masalah kesehatan masyarakat.
3. Memprioritaskan masalah yang terlebih dahulu ditangani melalui penyuluhan kesehatan masyarakat.
4. Menyusun perencanaan penyuluhan
 - 1) Menetapkan tujuan
 - 2) Penentuan sasaran
 - 3) Menyusun materi / isi penyuluhan
 - 4) Memilih metoda yang tepat
 - 5) Menentukan jenis alat peraga yang akan digunakan
 - 6) Penentuan kriteria evaluasi.
5. Pelaksanaan penyuluhan
6. Penilaian hasil penyuluhan
7. Tindak lanjut dari penyuluhan

TEKNIK BERBICARA

1. Percaya diri
2. Ucapan kata-kata jelas dan perlahan-lahan
3. Berbicara dengan wajar
4. Atur irama dan tekanan suara, jangan monoton
5. Menarik napas dalam-dalam
6. Hindari sindrom em, ah, ana, apa → cukup berhenti saja
7. Membaca paragraf yang dianggap penting dari teks tulisan

TIPS KOMUNIKASI DENGAN BODY LANGUAGE

Silakan Lakukan	Silakan Hindari
<ol style="list-style-type: none">1. Postur tubuh terbuka2. Senyum3. Pertahankan perhatian4. Lihat komunikan Anda5. Duduk tegap6. Sajikan tampilan rileks7. Buka telapak tangan8. Tempatkan tangan disisi9. Letakkan tangan Anda dengan telapak terbuka10. Posisi khaki lurus	<ol style="list-style-type: none">1. Tangan bersilang2. Terlihat kesal3. Menghindar perhatian4. Menunjuk dengan jari5. Selonjor/sembunyi dibelakang meja6. Kelihatan tertekan/curiga7. Kepal tangan8. Tangan dikantong9. Menyembunyikan tangan10. Menggigit pensil / pena

PERAN PERAWAT DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN

Ruang lingkup pendidikan kesehatan

- Pendidikan kesehatan bukan hanya pemberian informasi tetapi juga berhubungan dgn adopsi motivasi, keterampilan dan kepercayaan diri untuk melakukan tindakan memperbaiki kesehatan
- Informasi yg dikomunikasikan adalah hal-hal yg berhubungan dgn :
 - Kondisi sosial dan ekonomi
 - Lingkungan yg berdampak pd kesehatan
 - Factor resiko indivial dan perilaku beresiko
 - Penggunaan sistem pelayanan kesehatan

Penkes (pendidikan kesehatan)

- Yaitu suatu bentuk tindakan mandiri keperawatan utk membantu klien baik individu, kelompok maupun masyarakat dlm mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yg didalamnya perawat sbg perawat pendidik (Suliha, 2002)
- Penkes : upaya persuasi atau pembelajaran kpd masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan2 utk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya
- Jadi : menyampaikan materi ttg kesehatan yg bertujuan utk mengubah perilaku sasaran (Notoadmodjo, 2010)

- 
- Pendidikan kesehatan mencakup promosi kesehatan

Promkes (promosi kesehatan)

- Mencerminkan proses sosial politik yg komprehensif.
- Promosi bukan hanya tindakan2 yg ditujukan utk memperkuat keterampilan dan kemampuan individual, tetapi juga tindakan yg ditujukan utk mengubah kondisi sosial, lingkungan serta ekonomi sedemikian rupa utk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan individu

- 
- Penkes : bagian dari peran perawat yg profesional dlm upaya promosi kesehatan dan pencegahan penyakit yg telah dilakukan pd zaman Florence Nightingale thn 1959.
 - Penkes merupakan bentuk dan pelayanan keperawatan yg dilakukan di RS ataupun diluar RS (non klinik)

Di luar RS (non klinik)

1. Tempat ibadah
2. Pusat kesehatan ibu dan anak
3. Tempat layanan publik
4. Tempat penampungan
5. Organisasi masyarakat
6. Organisasi pemeliharaan kesehatan (asuransi)
7. Sekolah
8. Panti lanjut usia
9. Unit kesehatan bergerak (mobile)

Tujuan penkes

- Utk meningkatkan perilaku sehat individu maupun masyarakat, pengetahuan yg relevan dgn intervensi dan strategi pemeliharaan derajat kesehatan, pencegahan penyakit serta mengelola (memberikan perawatan) penyakit kronis di rumah.
- Terjadi perubahan sikap dan tingkah laku individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dlm membina serta memelihara perilaku hidup sehat serta berperan aktif dlm upaya mewujudkan derajat kesehatan yg optimal.

Cara pencegahan

- Penkes tidak hanya memberikan informasi, tetapi yg penting adalah menciptakan kegiatan yg dapat memandirikan seseorang utk mengambil keputusan terhadap masalah kesehatan yg dihadapi (Duryea, 2015)

Ruang lingkup pendidikan kesehatan di komunitas

Dimensi sasaran pendidikan	Dimensi tempat pelaksanaan	Dimensi tingkat pelayanan kesehatan
<ul style="list-style-type: none">•Individu•Keluarga•Kelompok khusus•masyarakat	<ul style="list-style-type: none">•Sekolah•Pelayanan kesehatan•Perusahaan•Tempat bekerja	Berdasarkan 5 tingkat pencegahan : <ul style="list-style-type: none">•Promosi kesehatan•Perlindungan khusus•Diagnosis dini dan pengobatan segera•Pembatasan kecacatan•Rehabilitasi

- Peran yaitu : seperangkat tingkah laku yg diharapkan oleh orang lain trhdp seseorang, sesuai dgn kedudukannya dlm suatu sistem
- Dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dr dalam maupun diluar profesi keperawatan dan bersifat konstan
- Fungsi perawat dlm melaksanakan tugasnya :
 - Dependen
 - Independen
 - Interdependen

Peran perawat dlm penkes (Swanson & Nies, 1997)

- Advocat
- Pemberi perawatan
- Manager kasus
- Konsultan
- Culture broker
- Pendidik
- Perantara informasi
- Innovator
- Mediator
- Negosiasi
- Analisis kebijakan, change agen
- Promotor atau parter kolaborasi
- Role model
- Aktivis sosial

Peran perawat dlm pendidikan dan promkes

- Pelaksana pelayanan : memberikan pelayanan kpd individu, keluarga, kelompok/masyarakat
- Pendidik : memberikan penkes dan mengajarkan bagaimana cara mjga kesehatan, mencegah penyakit, pemulihan dr penyakit dan memberikan informasi yg tepat ttg kesehatan.
- Pengamat kesehatan : melaksanakan monitoring trhdp perubahan yg terjadi pd individu, keluarga, kelompok dan masy yg menyangkut masalah kesehatan melalui kunjungan rumah, pertemuan, observasi dan pengumpulan data.
- Koordinator pelayanan kesehatan : melakukan koordinasi thdp semua pelkes yg diterima oleh keluarga dan bekerja sama dgn klg dlm perencanaan pelayanan keperawatan serta sbg penghubung dgn institusi pelkes lain, supervisi trhdp aspek yg dilaksanakan anggota tim

- 
- Koordinator pelkes : koordinasi trhdhp semua pelkes yg diterima oleh klg, dan bekerja sama dgn klg dlm perencanaan pelayanan kep serta sbg penghubung dgn institusi pelkes lain, supervisi tdhp askep yg dilakukan oleh anggota tim
 - Pembaharu : inovator thdp individu, klg dan masy dlm merubah perilaku pola hidup yg berkaitan dgn pemeliharaan kesehatan

- Pengorganisir pelkes : memberikan motivasi utk melakukan keikutsertaan individu, klg dan kelompok dlm setiap upaya pelayanan kesehatan yg dilaksanakan di masy.
- Role model : perilaku yg ditampilkan perawat dpt mjd panutan yg digunakan dlm semua tingkat pencegahan, profesionalisme dlm bekerja.
- Fasilitator : perawat sbg tempat bertanya bagi masy utk memecahkan masalah kesehatan, memberikan solusi thdp masalah yg terjadi.